

Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

*Ratna M.¹, Sumiati²

¹²Universitas Muhammadiyah Makassar

*Co-Email: muhamadratna2@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian penelitian prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam adalah untuk mengetahui asas/dasar ataupun kaidah yang merupakan pernyataan atau kebenaran fundamental yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas memimpin suatu usaha kerjasama, untuk mencapai suatu keseimbangan yang setinggi-tingginya dalam proses pencapaian tujuan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur, yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Hasil penelitian Prinsip-prinsip dasar dari manajemen pendidikan Islam kurang lebihnya ada lima prinsip yakni, ikhlas, jujur, amanah, adil, dan tanggungjawab. Yang apabila setidaknya dari kelima prinsip tersebut dapat dimiliki oleh seluruh anggota masyarakat yang ada disekolah terutama oleh pimpinan sekolah, maka kualitas perkembangan dari sekolah atau lembaga pendidikan tersebut akan berkembang dengan baik.

Kata Kunci: Prinsip-Prinsip, Manajemen, Pendidikan Islam

ABSTRACT

The purpose of researching the principles of Islamic education management is to find out the principles / bases or rules which are statements or fundamental truths that are used as guidelines in carrying out the task of leading a cooperative effort, to achieve the highest balance in the process of achieving goals. The research method used is literature study, which is a series of activities related to library data collection methods, reading and recording, and processing research materials. The results of the research on the basic principles of Islamic education management are approximately five principles, namely, sincerity, honesty, trustworthiness, fairness, and responsibility. If at least of the five principles can be owned by all members of the community in the school, especially by school leaders, then the quality of development of the school or educational institution will develop well.

Keywords: Principles, Management, Islamic Education

PENDAHULUAN

Prinsip adalah asas, dasar atau kaidah, yaitu pernyataan kebenaran fundamental yang menjadi pokok dasar berpikir atau melakukan kegiatan. Prinsip manajemen adalah dasar-dasar atau pedoman kerja yang bersifat pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap manajer/pimpinan. Dalam prakteknya harus diusahakan agar prinsip-prinsip manajemen ini agar tidak kaku dan dapat pula diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan.

Prinsip adalah bagaikan pondasi bagi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan itu baik dan kokoh maka, bangunannya pun akan menjadi sebuah bangunan yang kuat dan kokoh pula. Setiap sebuah lembaga pendidikan Islam ataupun yang umum, pasti memiliki atau menghadapi berbagai macam problema yang dapat diatasi dengan mudah dan ada pula yang tidak bisa dihadapi dengan mudah. Hingga banyak kita jumpai sekolah-sekolah yang berbasis Islam ditutup atau sekolahnya masih saja dianggap sebelah mata oleh sebagian masyarakat.

Dari hal tersebut, sudah selaknya kita sebagai mahasiswa dan mahasiswi yang menimba ilmu di sebuah Intitute yang berbasis Islam, dapat memberikan atau setidaknya peduli terhadap berbagai masalah yang seringkali dihadapi oleh lembaga-lembaga pendidikan Islam yang ada disekitar kita saat ini. Kira-kira hal apakah yang dapat kita berikan guna membantu memecahkan masalah-masalah tersebut. Oleh sebab itu pada kesempatan kali ini, kelompok kami akan sedikit memaparkan mengenai prinsip-prinsip pendidikan Islam, dalam makalah kami. Yang dengan hal ini, kami berharap dapat menambah wawasan mengenai prinsip-prinsip pendidikan Islam kepada anggota kelompok kami khususnya dan kepada para pembaca pada umumnya..

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode studi literatur atau meninjau berbagai buku dan karya ilmiah yang berkaitan dengan topik yang diangkat, yaitu Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa erat topik tersebut dengan perkembangan ilmu pendidikan saat ini, sehingga menghasilkan pengetahuan baru dan memberikan kontribusi untuk ilmu pengetahuan yang lebih baik dalam bidang pendidikan manajemen pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Pengertian Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam

Prinsip adalah asas, dasar atau kaidah, yaitu pernyataan kebenaran fundamental yang menjadi pokok dasar berpikir atau melakukan kegiatan. Prinsip manajemen adalah dasar-dasar atau pedoman kerja yang bersifat pokok yang tidak

boleh diabaikan oleh setiap manajer/pimpinan. Dalam prakteknya harus diusahakan agar prinsip-prinsip manajemen ini agar tidak kaku dan dapat pula diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip itu seperti pondasi sebuah bangunan, jika pondasi sebuah bangunan kokoh maka bangunan tersebut akan kuat dan kokoh. Prinsip-prinsip manajemen adalah pernyataan atau kebenaran mendasar yang menjadi pedoman untuk menyelesaikan tugas membimbing upaya untuk mencapai keseimbangan terbaik dalam proses pencapaian tujuan sebaik-baiknya.

Jadi prinsip-prinsip manajemen adalah asas/dasar ataupun kaidah yang merupakan pernyataan atau kebenaran fundamental yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas memimpin suatu usaha kerjasama, untuk mencapai suatu keseimbangan yang setinggi-tingginya dalam proses pencapaian tujuan. Pembahasan ini akan menghadirkan contoh-contoh ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, maupun perkataan sahabat Nabi yang dapat dipandang sebagai prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam. Sumber-sumber prinsip tersebut bersifat normatif-inspiratif yang membutuhkan tindak lanjut berupa pemahaman, penafsiran, dan pemahaman secara konseptual. Adapun contoh-contoh ayat Al-Qur'an, hadis Nabi, maupun pernyataan sahabat Nabi tersebut dapat diikuti pada pemaparan di bawah ini.

a. Surah Al-Hasyr: 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Menurut Muhammad Ali al-Shabuni, yang dimaksud dengan *wal tandzur nafsun maa qoddamat lighad* adalah hendaknya masing-masing individu memerhatikan amal-amal shaleh yang diperbuat untuk menghadapi hari kiamat. Ayat ini memberi pesan kepada orang-orang yang beriman untuk memikirkan masa depan. Dalam bahasa manajemen, pemikiran masa depan

yang dituangkan dalam konsep yang jelas dan sistematis ini disebut perencanaan (planning). Perencanaan ini menjadi sangat penting karena berfungsi sebagai pengarah bagi kegiatan, target-target, dan hasil-hasilnya di masa depan sehingga apa pun kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan tertib.

- b. Perkataan (qaul) Syyidina Ali Ibn Abi Talib

الحق بلا نظام يغلبه الباطل بالنظام

Terjemahnya:

“Kebenaran yang tidak terorganisasi dapat dikalahkan oleh kebatilan yang terorganisasi.”

Qawl ini mengingatkan kepada kita kepada urgensi berorganisasi dan ancaman pada kebenaran yang tidak terorganisasi melalui langkah-langkah yang kongkrit dan strategi yang mantap.

- c. Hadits Riwayat al Bukhari

حدثنا محمد بن سنان حدثنا فليح بن سليمان حدثنا هلال بن علي عن عطاء عن يسار عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: إذا ضيقت الأمانة فانتظر الساعة. قال: كيف إضاعتها يا رسول الله قال: إذا أسند الأمر إلى غير أهله فانتظر الساعة

Terjemahnya:

Apabila suatu amanah disia-siakan, maka tunggulah saat-saat kehancuran. (Abu Hurairah) bertanya: Bagaimana meletakkan amanah itu ya Rasulallah? Beliau menjawab “ Apabila suatu perkara diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah saat kehancurannya”.

Hadits ini, memberikan peringatan kepada kita yang sifatnya prespektif manajerial karena amanah berarti menyerahkan suatu perkara kepada seseorang yang professional.

- d. Hadist riwayat Ibnu Majjah

حدثنا العباس بن الوليد الدمشقي. حدثنا وهب بن سعيد بن عطية السلمي.
حدثنا عبد الرحمن بن زيد بن أسلم عن أبيه عن عبد الله بن عمر, قال : قال
رسول الله : أعطوا الأجير أجره قبل أن يجف عرقه

Terjemahnya:

“Berilah upah/gaji pegawai sebelum kering keringatnya”.

Hadits ini memberikan penjelasan kepada kita untuk memberikan gaji, upah atau honorarium secepat mungkin. Dengan pengertian lain, hadits tersebut berisi pendidikan penghargaan, dan dalam mengelola lembaga, termasuk di dalamnya lembaga pendidikan Islam. Penghargaan ini sangat kondusif dalam rangka mewujudkan kepuasan pegawai yang berdampak mampu membangkitkan kinerja, kedisiplinan serta tanggung jawab.

Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam

Prinsip manajemen adalah dasar-dasar atau pedoman kerja yang bersifat pokok yang tidak boleh diabaikan oleh setiap manajer/pimpinan. Dalam prakteknya harus diusahakan agar prinsip-prinsip manajemen ini agar tidak kaku dan dapat pula diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan. Prinsip-prinsip manajemen terdiri atas;

1. Pembagian kerja yang berimbang. Dalam membagi-bagikan tugas dan jenisnya kepada semua kerabat kerja, seorang manajer hendaknya bersifat adil, yaitu harus bersikap sama baik dan memberikan bahan kerja yang berimbang.
2. Pemberian kewenangan dan rasa tanggung jawab yang tegas dan jelas. sikap kerabat kerja atau karyawan hendaknya diberi wewenang sepenuhnya untuk melaksanakan tugasnya dengan baik dan mempertanggung jawabkan kepada atasan secara langsung.
3. Disiplin. Disiplin adalah kesediaan untuk melakukan usaha atau kegiatan nyata (bekerja sesuai dengan jenis pekerjaan yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya) berdasarkan rencana. Peraturan dan waktu (waktu kerja) yang telah ditetapkan.
4. Kesatuan perintah. Setiap kerabat kerja atau karyawan hendaknya hanya menerima satu jenis perintah dari seorang atasan langsung (mandor / kepala

seksi / kepala bagian), bukan dari beberapa orang yang sama-sama merasa menjadi atasan para karyawan kerabat kerja tersebut.

5. Kesatuan arah. Kegiatan hendaknya mempunyai tujuan yang sama dan dipimpin oleh seorang atasan langsung serta didasarkan pada penerima kerja yang sama satu tujuan, satu rencana, dan satu pimpinan.¹

Adapun Prinsip-prinsip manajemen pendidikan lainnya, yang dikemukakan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

1. Prioritaskan tujuan di atas kepentingan pribadi dan rekan kerja.
2. Mengkoordinasikan kompetensi dan tanggung jawab.
3. Pendelegasian tanggung jawab kepada personel sekolah harus sesuai dengan sifat dan kompetensinya.
4. Familiar dengan faktor psikologis manusia.
5. Relativitas nilai

Prinsip-prinsip manajemen menurut Wahib N dibagi menjadi 14 bagian, yaitu:²

1. Division of work

Ciri alami semua masyarakat, dan seiring berkembangnya masyarakat, masyarakat baru menggantikan masyarakat lama. Tujuan dari pembagian kerja adalah untuk melakukan pekerjaan yang lebih banyak dan lebih baik dengan usaha yang sama.

2. Authority and Responsibility

Wewenang adalah hak untuk memberi perintah dan menuntut kepatuhan. Tanggung jawab atau akuntabilitas adalah tugas dan fungsi yang harus dilakukan oleh seorang pejabat yang pelaksanaannya harus diberikan wewenang (otoritas) kepadanya, tidak akan berhasil.

3. Discipline

¹ Yunus, Abu Bakar Dja'far. *Manajemen Pendidikan Islam*. Makassar. CV. Aduna Abimata. 2022. hlm. 5-6

² Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. (2023). Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 130. Diakses pada Rabu 13 Desember 2023. Pukul 13:00.

Inti dari ketaatan adalah disiplin. Artinya, melaksanakan apa yang telah disepakati antara pemimpin dan pekerja, baik secara tertulis, lisan, maupun dalam bentuk aturan dan adat istiadat.

4. Unity of command

Untuk setiap tindakan, karyawan hanya perlu diinstruksikan oleh atasannya. Seseorang tidak akan dieksekusi jika pelanggaran berarti pengurangan otoritas, ancaman disiplin, gangguan ketertiban, ujian stabilitas dan instruksi ganda.

5. Unity of direction

Prinsip ini dapat digambarkan sebagai "satu kepala dan satu rencana untuk serangkaian kegiatan dengan tujuan yang sama". Ini merupakan prasyarat penting untuk persatuan, koordinasi tindakan, kekuatan dan konsentrasi upaya.

6. Sub ordination of individual interest to general interest

Dalam suatu perusahaan, kepentingan pekerja tidak boleh didahulukan dari kepentingan perusahaan, kepentingan keluarga harus didahulukan dari kepentingan anggota, dan kepentingan negara harus didahulukan dari kepentingan pekerja. .harus. penduduk. dan kepentingan kelompok masyarakat.

7. Remuneration of Personnel

Gaji pegawai merupakan kompensasi atas jasa yang diberikan dan harus adil. Tingkat gaji dipengaruhi oleh biaya hidup, permintaan dan penawaran tenaga kerja. Selain itu, pemimpin harus peduli dengan kesejahteraan karyawan baik di dalam maupun di luar pekerjaan.

8. Centralization

Masalah sentralisasi atau sentralisasi adalah masalah pembagian kekuasaan. Sentralisasi dapat diterapkan dalam organisasi kecil, tetapi harus terpusat pada organisasi besar.

9. Scalar chain

Rantai skalar adalah rantai dari otoritas terakhir ke level terendah, mulai dari atas.

10. Order

Untuk ketertiban manusia ada formula yang harus dipegang yaitu, suatu tempat untuk setiap orang dan setiap orang pada tempatnya masing-masing.

11. Equity

Untuk merangsang pegawai melaksanakan tugasnya dengan kesungguhan dan kesetiaan, mereka harus diperlakukan dengan ramah dan keadilan. Kombinasi dan keramahan dan keadilan menghasilkan equity.

12. Stability Of Tonure Of Personnel

Seorang pegawai membutuhkan waktu agar biasa pada suatu pekerjaan baru dan agar berhasil dalam mengerjakannya dengan baik.

13. Initiative

Memikirkan sebuah rencana dan meyakinkan keberhasilannya merupakan pengalaman yang memuaskan bagi seseorang. Kesanggupan bagi berfikir ini dan kemampuan melaksanakan adalah apa yang disebut inisiatif.

14. Ecsprit de Corps

Persatuan adalah kekuatan". Para pemimpin perusahaan harus berbuat banyak untuk merealisasi pembahasan itu.

Dari beberapa penjelasan prinsip yang dikemukakan diatas, bahwa prinsip manajemen pendidikan adalah adanya prioritas atau pentingnya suatu tujuan diatas kepentingan pribadi atau lembaga, bertanggungjawab untuk kegiatan, memiliki sikap adil, disiplin, memiliki wewenang, dapat merangsang pegawai dalam pekerjaan, memikirkan keberhasilan pekerjaan, professional. Dengan prinsip ini menjadikan manajemen pendidikan yang baik.

Managemen pendidikan Islam mengandung berbagai prinsip umum yang fleksibel sehingga bisa sejalan dengan keajuan dan perkembangan yang baik. Banyak para pakar pendidikan Islam yang berbeda pendapat mengenai apa saja prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan Islam. Menurut Ramayulis berpendapat bahwa prinsip management pendidikan Islam ada delapan yaitu: ikhlas, jujur, amanah, adi, tanggung jawab, dinamis, praktis, dan fleksibel.

Sedangkan menurut Langgulung berpendapat bahwa prinsip management pendidikan Islam ada tujuh, yaitu: iman, akhlak, keadilan, persamaan, musyawarah, pembagian tugas dan kerja, berpegang pada fungsi management, pergaulan dan

keikhlasan.³ Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat kita simpulkan bahwa prinsip-prinsip management pendidikan Islam adalah sebagai berikut ini.

1. Ikhlas

Mengelola sekolah pada hakikatnya adalah sebuah kepercayaan dan tugas dari Allah Subhanahu wa ta'ala. Seringkali dalam aplikasinya kita menghadapi beban tugas yang tidak sesuai dengan materi yang diperoleh. Jika mengacu pada prinsip matrealistis, kita akan sering membandingkan apa yang kita kerjakan dengan apa yang kita peroleh, sehingga sering terjadi ketidakefektifan saat menjalankan tugas. Dalam hal ini, prinsip keikhlasan adalah sebuah prinsip yang akan mendorong kita untuk berbuat yang terbaik meskipun yang kita peroleh tidak sebanding dengan materi duniawi yang kita dapatkan, sebab kita yakin bahwa apa yang kita lakukan semata-mata sebagai wujud ibadah dan semata-mata mengharap keridhoan Allah.

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِندَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۗ
كَمَا بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Terjemahnya:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Tuhanku memerintahkan aku berlaku adil. Hadapkanlah wajahmu (kepada Allah) di setiap masjid dan berdoalah kepada-Nya dengan mengikhlasakan ketaatan kepada-Nya. Kamu akan kembali kepada-Nya sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan.”

Dari arti ayat ini, kita dapat menagambil pelajaran, bahwa di dalam melakukan segala sesuatunya kita harus mengikhlasakannya karena mengharap ridho Allah semata, dan kita harus yakin bahwa apapun yang kita kerjakan dengan keikhlasan akan mendaolat balasan yang tentunya jauh lebih baik dari Allah subhanahu wa ta'ala.

Konsekuensi logis jika sebuah sekolah atau lembaga pendidikan dipimpin oleh seorang managaer yang mempunyai prinsip ikhlas karena Allah, maka niscaya sekolah atau lembaga pendidikan itu akan mendapatkan perlakuan managerial yang

³ Langgunglung , Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. (Jakarta: Al-Husna Zikra, 2000). hlm.248

terbaik, yang mampu dilakukan oleh manager tersebut, dan hal ini tentu akan berdampak pada kualitas sekolah atau lembaga pendidikan tersebut kedepannya.

2. Jujur

Salah satu sifat yang dimiliki oleh Rasulullah adalah jujur, sifat ini menjadi salah satu identitas nabi Muhammad yang menjadikannya dikenal dan dipercaya oleh seluruh masyarakat Arab pada waktu itu. Tentu hal ini menjadi uswah bagi kita selaku umatnya, bahwa sifat jujur adalah merupakan salah satu modal yang penting guna menjadi sebagai seorang pemimpin.

Beberapa ayat-ayat dalam Al Qur'an yang berbicara tentang kejujuran adalah sebagai berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tetaplah bersama orang-orang yang benar!”

طَاعَةٌ وَقَوْلٌ مَّعْرُوفٌ فَإِذَا عَزَمَ الْأَمْرَ فَلَوْ صَدَقُوا اللَّهَ لَكَانَ خَيْرًا لَّهُمْ

Terjemahnya:

“(Seharusnya, mereka memilih) ketaatan (kepada Allah) dan tutur kata yang baik. Apabila perintah (perang) ditetapkan, (mereka tidak menyukainya). Padahal, jika mereka benar (beriman dan taat) kepada Allah, niscaya yang demikian itu lebih baik bagi mereka.”

Dalam konteks persekolahan kejujuran, merupakan sebuah prinsip yang sangat penting untuk dimiliki oleh pimpinan sekolah. Seorang pimpinan sekolah yang memiliki legitimasi untuk menetapkan banyak kebijakan sekolah, termasuk kebijakan dalam anggaran. Dalam konteks ini, peluang untuk merekayasa data dan melakukan kecurangan sangat terbuka lebar. Namun jika mempunyai prinsip kejujuran, maka tentunya sebesar apapun kesempatan yang dimiliki untuk melakukan hal tersebut, tidak akan pernah dilakukan.

Konsekuensi sekolah yang dipimpin oleh seorang pemimpin atau manager yang jujur tentu sekolah itu akan mendapatkan hak sesuai dengan peruntukan yang diberikan kepadanya. Program-program pemerintah yang saat ini banyak berpihak kepada pengembangan kualitas sekolah tentu akan tepat sasaran dan peningkatan

kualitas pendidikan yang diharapkan akan terealisasikan dan tidak akan banyak mengalami banyak kebocoran dana dan penyalahgunaan wewenang.

3. Amanah

Dalam ajaran Islam, jabatan merupakan sebuah amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Pertanggungjawaban ni tidak hanya di dunia melainkan sampai nanti di akhirat. Amanah artinya kepercayaan, maka seseorang yang diberi amanah adalah orang yang mendapatkan kepercayaan untuk memegang suatu tugas tertentu. Allah subhanahu wa ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَأُولِيَ الْأَمْرِ مِنْكُمْ فَإِنْ تَنَازَعْتُمْ فِي شَيْءٍ فَرُدُّوهُ إِلَى اللَّهِ وَالرَّسُولِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nabi Muhammad) serta ululamri (pemegang kekuasaan) di antara kamu. Jika kamu berbeda pendapat tentang sesuatu, kembalikanlah kepada Allah (Al-Qur'an) dan Rasul (sunahnya) jika kamu beriman kepada Allah dan hari Akhir. Yang demikian itu lebih baik (bagimu) dan lebih bagus akibatnya (di dunia dan di akhirat).”

Berdasarkan ayat diatas, maka amanah itu hendaknya diberikan kepada orang yang berhak menerimanya, yaitu orang-orang yang memenuhi kriteria sesuai dengan karakteristik pekerjaan aatau tugas yang akan diembannya tersebut. Sekolah atau lembaga pendidikan yang dihuni oleh orang-orang yang amanah dengan sendirinya akan mendapatkan sebuah kultur kehidupan dimana semua orang berpegang dan bekerja sesuai dengan tugas dan wewenangnya. Dan tentu hal ini akan berdampak signifikan terhadap kualitas sekoalah atau lembaga pendidikan.

4. Adil

Salah satu prinsip dasar yang penting dalam management pendidikan Islam adalah adil. Menurut Abuddinnata keadilan adalah istilah yang digunakan untuk

menunjukkan pada persamaan atau bersikap tengah-tengah atas dua perkara.⁴ Keadilan ini berdasarkan keputusan akal yang dikonsultasikan dengan agama. Berlaku adil sangat dianjurkan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, bahkan menjadi salah satu indikator ketaqwaan seseorang, Alloh Subhanahu wa ta'ala berfirman,

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۗ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۗ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Terjemahnya:

“Langit telah Dia tinggikan dan Dia telah menciptakan timbangan (keadilan dan keseimbangan) (7). agar kamu tidak melampaui batas dalam timbangan itu (8). Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi timbangan itu (9)”.

Dalam kaitannya dengan dunia persekolahan, keadilan seringkali menjadi hal yang sangat sensitif dan sangat rentan menimbulkan konflik manakala ketidakadilan itu tidak terwujud. Dalam manajemen pendidikan Islam, keadilan harus menjadi prinsip dasar yang memiliki pimpinan yang adil, akan memilikikultur sekolah atau lembaga pendidikan yang kondusif bagi pengembangan kualitas didalamnya.

5. Tanggung jawab

Dalam prinsip manajemen pendidikan Islam, tanggungjawab terhadap amanah yang diembankan merupakan salah satu prinsip penting dalam membangun manajemen yang positif. Lepas tangan terhadap tanggungjawab akan melahirkan hasil ketidakpastian program yang ingin dicapai. Beberapa dalil Al Qur'an tentang tanggung jawab adalah sebagai berikut ini:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِن نَّسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا

⁴ Abuddinnata, *Akhlaq Tasawuf*.(Jakarta :PT Raja Grafindo, 2003), hlm.144

تَحْمِلُنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ وَاعْفُ عَنَّا وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ
الْكَافِرِينَ

Terjemahnya:

“Allah tidak membebani seseorang, kecuali menurut kesanggupannya. Baginya ada sesuatu (pahala) dari (kebajikan) yang diusahakannya dan terhadapnya ada (pula) sesuatu (siksa) atas (kejahatan) yang diperbuatnya. (Mereka berdoa,) “Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami salah. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau bebani kami dengan beban yang berat sebagaimana Engkau bebani orang-orang sebelum kami. Wahai Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tidak sanggup kami memikulnya. Maafkanlah kami, ampunilah kami, dan rahmatilah kami. Engkaulah pelindung kami. Maka, tolonglah kami dalam menghadapi kaum kafir.”

Dan adapula hadist Nabi yang berkaitan dengan tanggungjawab, Rasulullah bersabda “*Setiap kamu adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya*”. Dalam konteks pesekolahan pemimpin yang bertanggung jawab akan menjadi ujung tombak keberhasilan program pendidikan didalamnya. Prinsip bertanggung jawab terhadap tugas dan amanah yang diembankan haruslah menjadi salah satu prinsip dasar yang dimiliki oleh setiap manager.

KESIMPULAN

Prinsip adalah asas, dasar atau kaidah, yaitu pernyataan kebenaran fundamental yang menjadi pokok dasar berpikir atau melakukan kegiatan. Jadi prinsip-prinsip manajemen adalah asas/dasar ataupun kaidah yang merupakan pernyataan atau kebenaran fundamental yang dijadikan sebagai pedoman dalam menjalankan tugas memimpin suatu usaha kerjasama, untuk mencapai suatu keseimbangan yang setinggi-tingginya dalam proses pencapaian tujuan.

Prinsip-prinsip dasar dari management pendidikan Islam kurang lebihnya ada lima prinsip yakni, ikhlas, jujur, amanah, adil, dan tanggungjawab. Yang apabila setidaknya dari kelima prinsip tersebut dapat dimiliki oleh seluruh anggota masyarakat yang ada disekolah terutama oleh pimpinan sekolah, maka kualitas

perkembangan dari sekolah atau lembaga pendidikan tersebut akan berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddinnata, 2003. Akhlak Tasawuf. Jakarta: PT Raja Grafindo
- Ahyani, H., Abduloh, A. Y., & Tobroni, T. (2021). Prinsip-prinsip dasar manajemen pendidikan islam dalam Al-Qur'an. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 6(1), 37-46.
- Fakhrudin, A. (2011). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam dalam Konteks Persekolahan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 9(2), 199-212.
- Ferdinan, F., & Nurhayati, N. (2019). Evaluasi Program Mutu Pelaksanaan Pembelajaran pada Tahapan Transactions (Suatu Pendekatan Model Stake's Countenance Evaluation). *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(01), 1-19.
- Fikri, M., & Ferdinan, F. (2017). Peranan Manajemen Boarding school Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(01), 43-52.
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6116-6124.
- Fitria, N. (2023). Kajian Prinsip Dasar Manajemen Pendidikan Islam. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(8), 6116-6124.
- Langgulung, Hasan. 2000. Asas-Asas Pendidikan Islam. Jakarta: Al-Husna Zikra.
- Muchtar, M. I., Mujahidah, M., Arifin, F. R., Abdullah, M., Yasin, M., Nurhidaya, M., ... & Amirah, A. (2023). *MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM: Teori dan Panduan Komprehensif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Mustamin, S. W., Hasanuddin, H., Mansyur, F., Jasri, J., Abdillah, S., & Adi, R. (2022). Pemberdayaan Usaha Ekonomi Produktif bagi Ibu Rumah Tangga Kompleks Berbasis Syariah di Desa Taeng Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL KULIAH KERJA NYATA MUHAMMADIYAH ASYIYAH*, 1 (1), 92-96.
- Rama, A., Giatman, M., Maksum, H., & Dermawan, A. 2023. Konsep Fungsi dan Prinsip Manajemen Pendidikan. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8 (2), 130. Diakses pada rabu 13 desember 2023. Pukul 13:00.
- Ramayulis. 2000. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kalam Mulia
- Suwatah, S. (2017). Prinsip-prinsip manajemen Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 1-12.
- Wahib, N. (2018). Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. *Risda: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 2(1), 26-38.
- Yunus. Abu Bakar Dja'far. 2022. Manajemen Pendidikan Islam. Makassar. CV. Aduna Abimata.